

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kuala Tungkal, merupakan sebuah kota di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Kota ini berada di antara  $0^{\circ}53'$  –  $0^{\circ}41'$  Lintang Selatan dan  $103^{\circ}23'$  –  $104^{\circ}21'$  Bujur Timur dengan luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat  $5.009,82 \text{ km}^2$  dan luas daerah perairannya sebesar  $141,75 \text{ km}^2$ . Nama Kuala Tungkal berasal dari kata Kuala yang berarti pertemuan sungai dengan sungai, atau sungai dengan laut. Kata Tungkal dikaitkan dengan nama sungai yang membelah wilayah Tanjung Jabung Barat hingga pantai timur (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara).

Terletak di pantai Timur Kota Jambi, untuk menjangkau kota ini dibutuhkan waktu 3 jam melalui perjalanan darat, atau sekitar 135 km dari Kota Jambi. Kabupaten Tanjung Jabung Barat berbatasan dengan Provinsi Riau di sebelah utara, Kabupaten Batanghari di sebelah selatan, Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo di sebelah barat, serta Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di sebelah timur. Kuala Tungkal memiliki Pelabuhan Roll on Roll off (Roro) yang beroperasi sejak Maret 2017. Pelabuhan ini menjadi jalur penyebrangan Kuala Tungkal—Dabo—Batam. Luasnya wilayah perairan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadikan wilayah ini sebagai potensi sumber daya perairan yang cukup besar. Di wilayah pesisir Kuala Tungkal sering terjadi pasang surut air laut (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara).

Jalan raya adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/air, serta di atas permukaan air, kecuali kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (PP No 32 Tahun 2006). Jalan memiliki 2 jalur dan 4 lajur dengan lebar total jalan 16,84 m, median sebagai pembatas jalan dengan lebar 2,4 m, dan trotoar di sisi kiri dan kanan jalan dengan lebar 2,4 m serta drainase alami yang terletak disamping trotoar dengan tipe perkerasan jalan *rigid pavement*.

Saluran drainase merupakan salah satu bagian penting dalam kelengkapan infrastruktur suatu kawasan. Saluran drainase berfungsi untuk mengalirkan air yang dapat mengganggu pengguna jalan dan juga menyeimbangkan fungsi infrastruktur dalam kawasan dengan lingkungan sekitar, sehingga setiap gangguan yang terjadi pada sistem drainase dapat merusak keseimbangan lingkungan. Salah satu masalah yang terjadi pada Jalan Sri Soedewi Kuala Tungkal, yang masih ditemui beberapa permasalahan pada sistem drainase akibat gangguan pada drainase yang mengakibatkan genangan air dari pasang surut air laut serta curah hujan baik dalam skala kecil maupun skala besar sehingga membuat aktifitas warga menjadi terganggu.

## 1.2 Rumusan Masalah

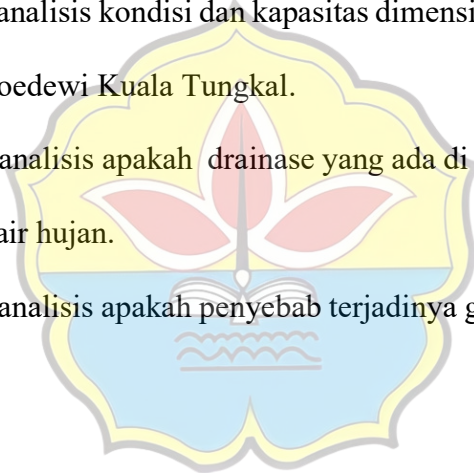
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan bahwa rumusan permasalahan terhadap penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi dan kapasitas dimensi saluran drainase yang ada di Jalan Sri Soedewi Kuala Tungkal?
2. Apakah drainase yang ada di Jalan Sri Soedewi mampu mengalirkan air hujan?
3. Apakah penyebab terjadinya genangan di kawasan Jalan Sri Soedewi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Evaluasi dan analisis kondisi dan kapasitas dimensi saluran drainase yang ada di Jalan Sri Soedewi Kuala Tungkal.
2. Evaluasi dan analisis apakah drainase yang ada di Jalan Sri Soedewi mampu mengalirkan air hujan.
3. Evaluasi dan analisis apakah penyebab terjadinya genangan di kawasan Jalan Sri Soedewi.



### 1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini agar pembahasan dalam studi ini tidak terjadi perluasan, maka pembahasan dibatasi sebagai berikut :

1. Daerah atau area yang diteliti di sekitar Jalan Sri Soedewi, tepatnya pada STA 550 - 570 dari arah Kuala Tungkal.
2. Data curah hujan adalah data curah hujan 5 tahun terakhir 2019-2023 dari BMKG Kota Jambi.

3. Evaluasi drainase di jalan lintas Sri Soedewi Kuala Tungkal hanya menghitung dimensi saluran drainase di daerah Jalan Soedewi, tepatnya di STA 550 - 570 dari arah Kuala Tungkal.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab genangan air di lingkungan jalan Sri Soedewi pada STA 550 - 570 dari arah Kuala Tungkal.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk masyarakat maupun bidang terkait, manfaatnya sebagai berikut :

1. Sebagai acuan bagi penelitian lanjutan mengenai sistem jaringan drainase jalan raya pada lingkup drainase perkotaan.
2. Memberikan informasi terbaru bagi mahasiswa/ i Jurusan Teknik Sipil Universitas Batanghari.
3. Memberikan informasi mengenai kondisi dan kinerja drainase di jalan Sri Soedewi Kuala Tungkal

